

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa promosi koleksi perpustakaan memberikan kontribusi terhadap kegiatan bibliotherapy di program studi pekerjaan sosial SMKN 15 Bandung dengan kategori sedang.

2. Simpulan Khusus

Adapun simpulan khusus dalam penelitian ini yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kontribusi peningkatan minat siswa terhadap koleksi biblioterapi.

Hasil peritungan uji hipotesis menyatakan bahwa adanya pengaruh antara promosi koleksi perpustakaan terhadap kegiatan biblioterapidengan kategori sedang.

Dalam angket yang dari setiap sub variabel pada variabel promosi terdapat butir soal yang menyatakan minat siswa terhadap koleksi biblioterapimelalui promosi koeksi perpustakaan. Dari hasil data yang mendapatkan respon tertinggi dari masing-masing sub variabel ialah kontak perorangan, bulletin, *user education* dan penggunaan internet. Maka dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut untuk meningkatkan pengaruh minat siswa terhadap kegiatan biblioterapi maka dapat dilakukan promosi menggunakan sub variabel yang memiliki respon tertinggi.

b. Kontribusi kolaborasi pustakawan terhadap kegiatan biblioterapi

Minat siswa terhadap kegiatan biblioterapi sangat tinggi, hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis pada variabel biblioterapi yang mendapatkan respon sebesar 95 %. Minat yang tinggi dari siswa harus diimbangi dengan kesiapan perpustakaan, salah satunya dengan melakukan kolaborasi berbagai pihak terkait.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk kegiatan kolaborasi tersebut. Berdasarkan data angket butir soal yang mempunyai respon tertinggi ialah kolaborasi dengan melibatkan guru produktif. Kolaborasi dengan guru mata pelajaran dapat meningkatkan motivasi, pengertian dan kemudahan dalam pengaplikasian kegiatan biblioterapi.

c. Kontribusi kebijakan perpustakaan terhadap kegiatan biblioterapi

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara promosi koleksi perpustakaan terhadap kegiatan biblioterapi dengan kategori sedang, maka untuk menindaklanjuti hasil tersebut perpustakaan perlu membuat berbagai kebijakan baru terkait kegiatan biblioterapi.

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, dalam upaya melakukan promosi perpustakaan harus melakukan kontak perorangan, menerbitkan bulletin, melakukan *user education* dan pengaplikasian teknologi. Sementara dari sub variabel biblioterapi dalam aspek internal, biblioterapi sebagai teknik baru yang dapat diterapkan dengan mudah mendapat jawaban tertinggi dengan persentase sebesar 100 % dari keseluruhan 62 responden. Dalam aspek eksternal, sikap ramah pustakawan mendapat jawaban tertinggi dengan persentase sebanyak 100 % dari keseluruhan 62 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa biblioterapi di perpustakaan mendapat respon sangat baik, maka perpustakaan perlu melakukan kajian mengenai sikap pustakawan ketika melakukan pelayanan yaitu dengan menambah jumlah koleksi biblioterapi dan meningkatkan peran perpustakaan sebagai laboratorium bagi program studi pekerjaan sosial.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi perpustakaan

Diharapkan setelah diadakannya penelitian ini perpustakaan SMKN 15 Bandung dapat lebih meningkatkan kegiatan promosi koleksi perpustakaan khususnya dalam kegiatan biblioterapi bagi program studi pekerja sosial, sehingga perpustakaan dapat dimanfaatkan secara optimal. Perealisasiannya dapat dilakukan utamanya dengan menambah jumlah koleksi perpustakaan, menyediakan "space" khusus untuk kegiatan biblioterapi dan mempunyai staf khusus perpustakaan.

2. Bagi pustakawan atau pengelola

Diharapkan setelah diadakannya penelitian ini perpustakaan SMKN 15 Bandung dapat lebih meningkatkan kerjasama dalam setiap bidang, baik manajemen kolaborasi dengan guru maupun penerapan teknologi khususnya dalam kegiatan biblioterapi sehingga perpustakaan dapat memberikan pelayanan prima. Realisasinya dapat dilakukan melalui meningkatkan kerjasama dengan guru produktif program studi pekerjaan sosial, aktif melakukan promosi dan memberi label khusus bagi koleksi yang dapat digunakan untuk kegiatan biblioterapi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan setelah diadakannya penelitian ini, hasil penelitian dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.